LAPORAN PROGRAM PENERAPAN IPTEKS

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR
PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK
PENGEMBANGAN KREATIVITAS...
FARIDA MAYAR DKK
LAPORAN PENELITIAN
05 IUN-35.15/ PK/ KI/ 2023
16 JANUARI 2023
KEPALA
Dr. Akrul Huda, S.Kom, M.Kom
NIP. 198010102010121001

Pemanfaatan Limbah Oraganik Pengembangan Kreativitas Di Taman Kanak Pertiwi VI Gurbernur Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatera Barat

Oleh

Dr. Farida Mayar, M. Pd.	**NIP 19610812 198803 2 001**
Dra. Izzati, M. Pd.	**NIP 19570502 198603 2003**
Drs.M, Nasrul Kamal, M. Sn	**NIP 19630202 199303 1 002**

Dibiayai DIPA UNP
Nomor : SP DIPA 042-01.2400929/2016
Tanggal : 7 Desember 2015

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR

PENGARANG :
JENIS :
NOMOR :
TANGGAL :

KEPALA

Dr. Asrul Huda, S.Kom., M.Kom
NIP. 19810102010121004

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN IPTEK

1	**Judul Kegiatan**	**Pemanfaatan Limbah Organik Pengembangan Kreativitas Di Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi VI Kantor Gubernur Padang**
2	**Bidang**	**Pelatihan (Penerapan IPTEK)**
3	Ketua pelaksana a. Nama lengkap b. Jenis kelamin c. NIP d. Pangkat/golongan e. Jabatan f. Fakultas/Jurusan g. Jumlah Tim	 Dr. Farida Mayar, M. Pd Wanita 19610812 198803 2 001 Pembina TK I, IV/b Lektor Kepala Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 4 (empat) orang
4	**Lokasi**	a. Kelurahan : Koto Luar b. Kecamatan: Pauh c. Kota : Padang
5	**Bila Program ini merupakan kerjasama kelembagagaan**	a. Nama instansi : TK Pertiwi VI Kantor Gubernur Padang b. Alamat : Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang
6	**Waktu program**	3 (tiga)) bulan
7	**Belanja**	Rp. 10. 000.000,-

Padang, 4 April 2016
Ketua Pelaksana

Mengetahui
Dekan FIP UNP Padang

Dr. Alwen Bentri, M. Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

Dr. Farida Mayar, M.Pd
NIP. 19610812 198803 2 001

Menyetujui:
Plt Ketua LP2M UNP Padang

Dr. Alizamar, M. Pd, Kons
NIP. 19550701 197903 1001

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PENERAPAN IPTEK

1	**Judul Kegiatan**	**Pemanfaatan Limbah Organik Pengembangan Kreativitas Di Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi VI Kantor Gubernur Padang**
2	**Bidang**	**Pelatihan (Penerapan IPTEK)**
3	Ketua pelaksana a. Nama lengkap b. Jenis kelamin c. NIP d. Pangkat/golongan e. Jabatan f. Fakultas/Jurusan g. Jumlah Tim	 Dr. Farida Mayar, M. Pd Wanita 19610812 198803 2 001 Pembina TK I, IV/b Lektor Kepala Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 4 (empat) orang
4	**Lokasi**	a. Kelurahan : Koto Luar b. Kecamatan: Pauh c. Kota : Padang
5	**Bila Program ini merupakan kerjasama kelembagagaan**	a. Nama instansi : TK Pertiwi VI Kantor Gubernur Padang b. Alamat : Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang
6	**Waktu program**	3 (tiga) bulan
7	**Belanja**	Rp. 10. 000.000,-

Padang, 4 April 2016
Ketua Pelaksana

Mengetahui
Dekan FIP UNP Padang

Dr. Alwen Bentri, M. Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

Dr. Farida Mayar, M. Pd
NIP. 19610812 198803 2 001

Menyetujui:
Plt Ketua LP2M UNP Padang

Dr. Alizamar, M. Pd, Kons
NIP. 1955070 197903 1001

RINGKASAN

Salah satu kegiatan pengembangan di Taman Kanak-kanak berupa kreativitas yang tidak terpisahkan dengan pengembangan lainnya. Perkem bangan anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni distimulasi secara seimbang agar seluruhnya mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan teroptimalkan bila kebutuhan anak terpenuhui secara utuh, kurikulum harus mendukung terlaksananya layanan holistik-interaktif. Untuk pembahasan kurikulum lebih lanjut guru-gurunya perlu dilatih dan memiliki disiplin ilmu melalui pengabdian untuk mempraktekan teori baik untuk pemantapan di dalam proses pembalajaran.. Namun tingkat penguasaan materi dan praktek oleh guru TK Pertiwi VI Kantor Gubernur Kecamatan Pauh masih kurang, terabaikan memamfaatan bahan lingkungan organik dapat mengembangkan kretivitas anak TK.

Masalah prioritas akan diselesaikan dilihat dari dua aspek kegiatan yaitu: (1) mnajemen bahan pratikum, (2) penguasaan dan penerapan pengembangan seni di TK. Justifikasi utama dalam penentuan yang akan dipecahkan adalah meningkatkan kualitas pengembangan kreativitas melalui limbah organik.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan program IPTEK kepada pemanfaatan limbah organik pengembangan kreativitas di TK Pertiwi VI Kantor Gubernur Kota Padang, agar dapat memahami konsep dasar mencap dengan tanaman daun, pelepah, dan rantingnya. Kerangka pemecahan maalah yang ditawarkan adalah pemberian mencap untuk pembelajaran di TK.

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah dengan pembuatan model-model mencap dengan limbah organik berbentuk dua dimensi metode penyuluhan, pelatihan, keterampilan, meliputi ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi. Pembuatan media pembelajaran oleh guru-guru TK agar dapat: (1) memahami prinsip dan proses pengembangan desain gambar mencap menjadi bervariasi, dan 2) mengembangkan keterampilan teknik pengerjaan menggambar mencap limbah organik, sehingga desain gambar menjadi lebih bervariasi. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dapat dilaksanakan sesuai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil kegiatan kegiatan, maka disarankan kepada (1) guru-guru TK untuk meningkatkan dan mengembangkan jenis-jenis mencap, (2) Kepala TK untuk memberikan prioritas pembinaan terhadap guru-guru TK, dan 3) Dosen untuk menlanjutkan dan mengembangkan hasil-hasil pengabdian untuk diterapkan pada TK lainnya, (4) Pelatihan mencap terus dilanjutkan, dalam rangka meningkatkan kreativitas di daerah lainnya.

Demikian juga perlu dilakukan pembinan berkelanjutan oleh instansi agar hasil yang telah diperoleh dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Padang, 10 Desemmber, 2016

Ketu TIM Pelaksana,

PRAKATA

Salah satu tugas pokok, wewenang dan tanggungjawab dosen Perguruan Tinggi adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Artinya ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dimiliki dosen harus diaplikasikan dalam bentuk kegiatan untuk mensejahteraan kehidupan masyarakat. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen tersebut tanggaung jawab dosen Perguruan Tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dengan sasaran, adalah guru-guru TK yang ada disekitar Kec. Pauh Kota Padang. Dalam kegiatan ini telah dilaksanakan program rutin Fakultas dengan judul "pemanfaatan Limbah Organik pengembangan Kreativitas di TK". Dengan khalayak sasaran adalah guru-guru TK di Kec. Pauh Kota Padang dan bermitra kegiatan adalah TK Pertiwi VI Kantor Gubernur Kota Padang yang terletak di daerah Koto Luar yang tepatnya di Komplek Pemda Limau Manis Padang.

Seluruh proses pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan lancar, kelancaran tersebut tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, terutama dari Fakultas yang telah menyetujui pengabdian ini Kepala TK Pertiwi VI Kantor Gubernur, dan proyek pengembangan Fakultas yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan kegiatan. Atas bantuan dan kerjasama tersebut, kami ucapkan terimakasih

Padang 10 Desember 2016

Ketua Tim Pelaksana

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik dan terimakasih atas kesuksesan TIM pelaksana dalam melaksanakan Program pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan realisasi dari salah Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2016 yakni: "Pemanfaatan Limbah Organik Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur Kecamatan Pauh Kota Padang". Pengabdi sebagai ilmuan dengan berbagai disiplin ilmu dari Perguruan Tinggi diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian dimasa datang sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh mayarakat.

Tuntutan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dimasa datang mutlak dilaksanakan agar bangsa ini lepas dari berbagai masalah. Oleh karena itu, pengabdian oleh Perguruan Tinggi semakin dibutuhkan dan sangat diharapkan oleh masyarakat.

Plt. Ketua LP2M UNP,

Dr. Alfzamar, M.Pd, Kons

NIP. 195507031979031001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
RINGKASAN iii
PRAKATA iv
SAMBUTAN v
DAFTAR ISI vi
I. PENDAHULUAN vi
A. Analisis Situasi 1
B. Perumusan Masalah 7
C. Tujuan Kegiatan 8
D. Manfaat Kegiatan 8
II. TINJAUAN PUSTAKA
A. Keindahan 10
B. Kreativitas 13
C. Mencap 17
D. Mencap dengan Daun 18
E. Mencetak dengan Penampang Pelepah 21
III. MATERI DAN METODE 25
A. Kerangka Pemecahan Masalah 25
B. Realisasi Pemecahan Masalah 26
C. Khalayak Sasaran 26
D. Metode Kegiatan 26
E. Rancangan Evaluasi 26
F. Jadwal Kegiatan 27
G. Khalayak Sasaran 29
H. Ringkasan Kinerja 29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 31
A. Hasil 31
B. Pembahasan 31
VI. KESIMPULAN DAN SARAN 41
A. Simpulan 41
B. Saran 41
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
[illegible] iii
PRAKATA iv
SAMBUTAN v
DAFTAR ISI vi
I. PENDAHULUAN vii
A. Analisis Situasi 1
B. Permasalahan Masalah 5
C. Tujuan Kegiatan 8
D. Manfaat Kegiatan 9
II. PENJALAN PUSTAKA
A. Keindahan 10
B. [illegible] 1
C. Mencap 17
D. Mencap [illegible] 19
E. Mencap Kedengan Pemanfaat Pelepah 21
III. MATERI DAN METODE 25
A. Kemasan Pemecahan Masalah 25
B. Realisasi Pemecahan Masalah 26
C. Kinerjaik Sasaran 25
D. Metode Kegiatan 26
E. [illegible] 25
F. [illegible] 27
G. Khalayak Sasaran 29
H. Ringlasan Kegiatan 30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil 31
B. Pembahasan 37
V. KESIMPULAN DAN SARAN 41
A. Simpulan 41
B. Saran 41
DAFTAR PUSTAKA

I. PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur Kota Padang. Yang terletak di Koto luar Kecamatan Pauh. Sebelah Timur berbatas dengan kecamatan Lubuk Kilangan, sebelah barat dengan Kecamatan Kuranji, sebelah utara berbatas dengan Kabupaten Solok, dan sebelah barat dengan Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Jaraknya 15 Km dari dari pusat Kota Padang.

Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur ini dikelilingi dengan perbukitan yang tanaman beberapa tanaman yang dapat dipergunakan untuk pengembangan kreativitas seni rupa anak TK. Oleh karena itu, pendidik sebaiknya dapat mengembangan ide dan gagasan berupa karya seni yang ada pada lingkungan TK dan tempat tinggal anak. Karena seni adalah pengembangan dari otak sebelaha kanan manusia (anak).

Pendidikan seni rupa mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan berlangsung sejak anak usia dini berlanjut sampai akhir hayat. Dimana usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada masa ini seluruh instrumen besar manusia terbentuk, bukan kecerdasan saja

tetapi seluruh kecakapan psikis, para ahli menamakan periode ini sebagai usia emas perkembangan.

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memberikan layanan Pendidikan kepada anak usia dini pada rentangan usia 0—6 Tahun. Para pendidik harus dapat memberikan layanan secara professional kepada anak didiknya dalam rangka peletakan dasar kearah pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan agar anak didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pendidikan dasar. Adapun dalam pengembangan anak usia dini seperti nilai agama, sosial, emosional, bahasa, kognitif, fisik, dan seni. Pada masa emas ini banyak sekali potensi yang harus dikembangkan. Potensi tersebut harus difasilitasi dengan baik agar dapat berkembang dengan optimal. Salah satu fasilitas yang dapat mengembangkan potensi anak adalah rasa seni.

Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Pada usia ini merupakan masa peka yang sangat penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya yaitu pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan, dan minat anak. Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini dimana pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting

untuk mengembangkan kepribadian serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, pendidikan TK merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Di TK semua aspek perkembangan anak akan dikembangkan dengan baik dengan stimulus-stimulus yang dibutuhkan anak.

Salah satu aspek perkembangan yang dikembangkan di TK adalah aspek seni. Pada dasarnya kemampuan seni menjadi sangat penting dalam meningkatkan perkembangan anak. Pengembangan seni perlu dikenalkan kapada anak sejak dini. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua dapat mengenalkannya melalui berbagai macam seni yang sederhana atau melalui benda yang ada disekitar kita yang dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengembangkan seni yang dimaksud dengan seni disini adalah seni rupa.

Seni rupa terbagi menjadi dua yaitu seni yang berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi. Seni berkaitan herat dengan keindahan, seperti menggambar, mencap meronce, membentuk, melipat, menempel, mengunting dalam berbagai kreaktivitasnya. Jadi untuk mengembangkan kemampuan seni rupa pada anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan.

Berdasarkan kenyataan di Taman Kanak-kanak tersebut kurang mengunakan bahan limbah organik untuk pengembangan kreativitas seni rupa anak. Guru lebih banyak mengunakan bahan kertas dan bahan jadi

untuk mengembangkan kepribadian serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. pendidikan TK merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Di TK semua aspek perkembangan anak akan dikembangkan dengan baik dengan stimulus-stimulus yang dibutuhkan anak.

Salah satu aspek perkembangan yang dikembangkan di TK adalah aspek seni. Pada dasarnya kemampuan seni menjadi sangat penting dalam meningkatkan perkembangan anak. Pengembangan seni perlu dikenalkan kapada anak sejak dini. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua dapat mengenalkannya melalui berbagai macam seni yang sederhana atau melalui benda yang ada disekitar kita yang dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengembangkan seni yang dimaksud dengan seni disini adalah seni rupa.

Seni rupa terbagi menjadi dua yaitu seni yang berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi. Seni berkaitan herat dengan keindahan, seperti menggambar, mencap meronce, membentuk, melipat, menempel, mengunting dalam berbagai kreaktivitasnya. Jadi untuk mengembangkan kemampuan seni rupa pada anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan.

Berdasarkan kenyataan di Taman Kanak-kanak tersebut kurang mengunakan bahan limbah organik untuk pengembangan kreativitas seni rupa anak. Guru lebih banyak mengunakan bahan kertas dan bahan jadi

yang dibeli dipasar sehingga anak kurang mengenal lingkungan alam sekitar sebagai ciptaan Tuhan. Apabila keadaan ini berlangsung secara terus menerus perkembangan seni rupa anak akan terhambat, maka sorotan akan lebih banyak diarahkan kepada guru Taman Kanak-kanaksebagai salah satu komponen yang terlibat langsung dalam pembelajaran memanfaatkan bahan organik untuk mencap. Bertoak dari uraian yang telah dikemukakan di atas maka menarik untuk dijadikan kontribusi pada guru-guru TK. Dengan kata lain sampai sekarang Taman Kanak-kanak belum pernah mendaptkan pelatihan yang mengolah limbah daun sebagai material mebuat karya seni. Sementara itu di wilayah lain di Indonesia emjelahjahan daun untuk berolah estetis suadaha bukan suatu yang baru lagi. Selain itu membjadi limbah sebagai material dalam berolah estetis tidak semata pemuasan kebutuhan batin saja, namun telah beralih ke poduk dengan oriantasi ekonomi. Bahkan berbagi media memberikan kalu limbah daun sudah menarik untuk kedalaman kategori produk berbasis ekonomi kreatif.

Keberhasilan Taman Kanak-kank dalam tanaan daun membawa guru dan anak pada tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Salah satu ketertinggalan guru dan anak dirasakan adalah berlum tergalinya memanfaatkan limbah daun menjadi benda bernilai pakai dan indah . sehingga selain bias digunakan untuk kebutuhan sehari-hari tetu saja diharapkan produk yang menghasilkan dapt menambah kekuatan

ekonomi guru dalam dalam berumah tangga dan duania anak secara keseluruhan.

Timbulnya kesadaran guru dan anak untuk mengolah daun sesuangguhnya bukan sesuatu yang sulit diwujudkan , karena limbah daun adalah material yang memang dapt diolah menjadi sebuah karya yang berilai indah. Bukan hanya itu, penataan yang sempurna sangat mungkin membuat karya hasil olahan limbahn tersebut bias membantu guru secara financial.

Berangkat dari fakta di atas, pelatihan pemanfaatan limbah daun menjadi benda seni rupa khususnya mencap di TK merupakan sebuah kebutuhan yang tidak terelakkan. Sehingga di TK tidak saja menikmati penghasilan dari olahan kreativitas, ekspresi namun juga akan menikmati penambahan penghasilan dari oleh estetik dari limbah daun yang selama ini dibuang atau dimanfaatkan hanya sebatas bahan bakar saja.

Kondisi faktual tersebut di atas menjadikan pelatihan pengolahan daun menjadi sebuah keharusan. Karena seperti yang dijelakan pada bagian awal. Di TK adalah wilayah yang mempunyai kekayaan kebun yang luas baik yang ada di halaman TK maupun di halaman lingkungan luasnya. Selama ii kekayaan tersebut hanya dimanfaatka sebagai wilayah pertanian. Sementara wilayah lain, terutama jawa, kekayaan alam bahkan daun direkayasa mejadi benda seni yang bernilai jual.

Salah satu daun yang masih hijau dikeringkan disekitar rumah kita sangat mungkin dijadikan pilihan untuk dicetak bagi anak TK. Dengan mencertak daun dari hasil rekayasa ekspresi seni sebagai kebutuhan intergratifnya namun sangat mungkin bias diakomodir menjadi sebuah upaya untuk membangun lapangan kerja dan hal teresbut dapat dijadikan , secara financial aktivitas berekspresi.

Selain hal tersebut, dilihat segi kemampuan yang dimilki guru TK dalam berola estetis benda hias karya seni rupa dasarnya merupakan anugrah yang dimilki oleh semua TK. Selain itu wilayah TK yang memilki suber daya alam yang melimpah khususnya daun dsangkat mungkin dapat dimanfaatkan untuk berolah estetis, khususnya benda kerajinan yang terbuat dari limbah daun. Sesungguhnya berekspresi estetis merupakan salah satu kebutuhan manusia yang trgolong kedalaman kebuthan intergra. Kebutuhan intergtif ini muncul karena adanya dorongan dari dalam diri manusia secara hakiki senantisa ingin merefleksikan keberadaannya sebagai makhluk yang bermoral, berakal, dan perpersaan. Kebutuhan esteis secara langsung maupun tidak langsung terserap dalam kegiatan-kegiatan pemenuhan kebutuhan lainnya, baik dalam pemnuan kebutuhan primer, maupun kebuthan skunder.

Fakta di atas memberikan gambaran kalau kebutuhan akan cita rasa seni rupa merupakan kebutuhan yang wajib bagi setiap umat manusia. Oleh karena itu, sangat beralasan apa yang dikatakan Rohidi (2000;43)

tidak satupun umat manusai yang tidak dianugragi cita rasa seni oleh Allah walaupun dalam kadar yang berbeda, karena tidak heran manusia selalu punya keinginan untuk mencipta dan menikmati ciptaan yag bernuansa seni.

Sama halnya dengan masyarakat lainnya, masyarakat Koto Luar Kecamatan Pauh Padang memiliki cita rasa seni yang sama. Namun selama ini kemampuan yang mereka miliki tidak terasah, sehingga mereka tidak terfikir atau belum terfikir untuk mengasah kemampuan mereka dalam menciptakan sesuatu baik sebagai kebutuhan pribadi, soasial ataupun kebutuhan lain sebagi upaya memperbaiki hidup.

Berolah estetis dengan mengunakan daun bukan sesautu yang salalu terlalu rumit, yang terpenting bagi perajin bagaimana memahami karakter media yang digunakan sehingga dapat diprediksi benda apa yang bisa dibuat dengan mengunakan material tersebut. Oleh karna itu, pengenalan material secara teoritis dan praktek yang berulang sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Disamping hal tersebut di atas, sama halnya dengan individu lain, masyarakat Kato Luar rasa seni dan sangat mungkin diasah mampu mencipta karya kerajinan yang mulai bernilai indah.

Beangkat dari fakta di atas, Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi VI gubernur sangat tepat untuk diberikan pelatihan yang mampu meningkatkan kreativitas guru dan anak, terutama dari material daun. Dengan demikian diharapkan mereka akan lebih mampu untuk

meneruskan pendidikan kearah yang lebih mampu untuk meneruskan pendidikan kearah yang lebih tinggi. Pemberian pelatihan yang bermuatan seni yang menjadi pilihan tentu saja dengan pertimbangan Pertiwi VI Gubernur merupakan wilayah yang sekitar Koto Luar. Disamping guru dan anak yang mempunyai kemauan untuk diberikan pengetahuan dalam upaya memperluas sensibilitas seni mencap dengan daun dengan harpan mampu meningkatkan kreativitas .

B. PERUMUSAN MASALAH

Taman Kanak-kanak guru dan anak mempunyai potensial kreativitas, di Kecamatan Koto Luar Padang yang berdasarkan observasi.

1. Belum dapat memahami pengolahan dan tekhnik pembuatan benda seni mencap daun, sehingga mampu mengembangkan kreativitas .
2. Belaum dapt mengaplikasikan daun sebagai sumber daya alam yang terdapat di sekitar aau tempat tinggal kit, sehingga aktivitas ini tidak hanya menciptakan benda indah untuk kebutuhan pembelajran, namun karya indah yang bernilai seni.

C. TUJUAN KEGIATAN

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan pelatihan ini adalah membangun pembelajaran di TK melalui pelatihan secara teoritis dan praktek pengolahan daun menjadi kreativitas guru dananak. Dengan pelatihan yang diberikan diharapkan guru dan anak TK Pertiwi VI di Kecamatan Koto Luar Padang dapat:

1. Memahami mengolah dan tekhnik pembuatan benda seni mencap daun yang bernilai guna dan indah.
2. Mengaplikasikan daun sebagai sumber daya alam yang terdapat di sekitar atau rumah tinggal sehingga aktivitas ini tidak hanya bernilai indah, namun dapat menciptakan kreativitas.

D. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini bermanfaat oleh:

1. Taman Kanak-kanak di Pertiwi VI Kantor Gubernur disekitar Kecamatan Koto Luar Padang Kota Padang
2. Guru dan anak di Taman Kanak-kanak di Pertiwi Kantor Gubernur dan sekitar Kecamatan Koto Luar Padang Kota Padang
3. Guru dan anak untuk mencintai lingkungan dan memanfaatkan potensi daerah menjadi benda yang bermanfaat dan bernilai keindahan
4. Membangun pembelajaran di Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur disekitar Kecamatan Koto Luar Padang

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Keindahan

Adapun tujuan menciptakan keindahan menurut Pamadhi (2008) sebagai berikut:

1) Estetika, yaitu dapat merupakan perwujudan dari salah satu aspek kemampuan manusia dalam bidang estetika, baik yang menyangkut apresiasi seni, dan kreasi seni dalam menunjang pengembangan kepribadian manusia
2) Penyalur ekspresi, yang dkembangkan pada anak adalah persaan dan ide untuk mengembangkan/meningkatkan kreasi tertentu dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksnakan atau dikerjakan. Sehingga dalam hal ini kkebebsan berekspresi sesuai dengan dunianya sendiri untuk enyatkan sesuatu yang khas dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak dapat dicapai.
3) Membantu Therapy, adalah aktivitas menggambar juga mempunyai niai therapy, terutama bagi anak sulit menyesuaikan diri dan terhalang perkembangannya. Dalam pembelajran motorik yang lain misalnya olah raga, keterampilan, dapat ditemukan kelemahan-kelemahannya. Oleh karena itu, pembelajaran mencap dapat pula dipergunakan untuk memperbaiki kelemahan, hambatan pada diri anak (membantu penyembauhan kelainan anak TK). Dalam hal ini, sebagi alat bantu dalam kemampuan fisik, misalnya: untuk melatih pergerakan otot-otot, baik otot besar mapu otot kecil (kemampuan

motorik), untuk melatih koordinasi, gerak kearah perkembangan yang wajar dan fungsi tersebut untuk mencari kelemahan memperbaiki koordinasi otot dalam gerakan keseimbangan. Dalam tujuan ini dapat dihasilkan occuputional maupun sensomotorik, mengunakan menggambar sebagai medianya.

4) Pengembangan kreativitas, pada umumnya pendidikan mencap ditujukan untuk mengembangkan kreaivitas, ini sangat diperlukan dalam mencap dituntut adalanya pembaharuan-pembaharuan dan karya-karya itu sendiri. Menurut Diknas (2000) menjelaskan kreativitas dalam bidang mencap ini juga diwarnai oleh: (1) kelancaran dalam bidang menangapi masalah, ide, maupun materi, (2) mudah menguasai diri teradap setiap situasi, (3) keaslian dapat membuat tanggapan yang lain dari pada yang lain, (4) berfikir secara integral. Pengemabangan kreativitas ini juga tentu saja dilandasi oleh sensitivitas yang tinggi, terhadap rangsangan dari luar (objek seni)
5) Penyalur hobby maupun persiapan profesi. Untuk membantu pembelajar bagi guru, penuangan tradisi, komunikasi, rekreasi dan sebagainya.

Selanjutnya Bastami (2001) menjelaskan tujuan dari pembelajaran keindahan dalam pembelajaran menggambar adalah untuk mencurahkan isi hatinya yang diekspresikan dalam bentuk garis-garis. Seterusnya menurut Muhammad (2008) menjelaskan

tujuan keindahan dalam menggambr adalah (1) merangsang dan membangitkan belahan otaka kanan, (2) menumbuhkan krativitas, (3) membuka wawasan, dan (4) mencerminkan kreativitas dan kecerdasan anak. Diperkuat Pekerti (2007) menjelaskan tujuan keindahan dalam pembelajaran menggambar adalah mengembangkan kepekaan indrawi, khususnya indera penglihatan, kepekaan artistik, keterampilan motorik dan daya imajinasi anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggambar bertujuan untuk membangkitkan belajhan otak kanan, mengembangkan artistik keterampilan motorik an berimajinasi agar dapat berkomunikasi kepada orang lain. Manfaat pada dasarnya sangat bagus untuk perkembagan otak manusai. Oleh karena itu sangat disarankan apabila anak melakukan kegiatan menggambar

B. Bahasa dan sosial

Banyak manfaat dari seni rupa ini bahasa ketika pembelajaran menggambar bersama,. Dalam pembelajaran menggambar kita dapat saling berkomunikasi mengenal objek yang dilihat dan akan dibuat, bahkan terkadang saling berbagi peralatan pemelajaran menggambar. bagi anak sendiri, dengan pembelajaran menggambar mereka akan memdapat pengalaman bermain dengan membentuk, berekspresimen dengan mengabungkan bentuk, belajar warna dan kombinasi warna.

C. Fisik

Pembelajaran menggambar membantu anak dalam mengemabangkan keterampilan seperti koordinasi mata tangan, keterampilan motorik halus, dan keterampilan motorik kasar. Oleh karena itu, ruang gambar lebih luas, mereka dapat belajar untuk mengendalikan otot-otot yang lebih besar, dan area menggambar dapat mengendalikan otot kecil atau menggambar detail, mereka dapat melatih keterampilan motorik halus.

D. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai anak yang aktivitas fisiknya berlebihan dengan menendang bola, memanjat pohon, mengganggu teman yang sedang bermain, dan sebagainya tanpa tujuan yang jelas. Ada juga anak yang pendiam, enggan beraktivitas tanpa disuruh orang tua atau gurunya. Tetapi sering juga ditemukan anak yang banyak idenya, banyak akalnya, banyak caranya dalam menghadapi suatu masalah. Kelompok anak yang terakhir ini kelak dapat diharapkan menjadi manusian yang kreatif dan dapat mengembangkan kemampuan bakat kreativitasnya bagi kehidupan yang bermakna.

Menurut Munandar (1999:46) kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Suratno (2005:24) menjelaskan tentang kreativitas adalah:

1. Kreativitas merupakan aktifitas berimajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang orisinal.
2. Kreativitas merupakan suatu proses perwujudan (manifestasi) dari kecerdikan dalam pencarian sesuatu yang bernilai.
3. Kreativitas merupakan hasil pemikiran yang bernilai bagi perkembangan kognitif.
4. Kreativitas merupakan aktifitas yang bertujuan menghasilkan sesuatu (produk) yang baru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru dapat berimajinatif yang mampu menghasilkan suatu yang orisinal sehingga terwujud hasil pemikiran produk yang baru dan berdaya guna.

E. Ciri-ciri Kreativitas

Ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif ialah kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang penekanannya pada kuantitas, ketepatgunaan dan keragaman jawaban. Ciri lainnya adalah ciri-ciri yang menyangkut sikap dan perasaan seseorang yang disebut dengan ciri afektif dan kreativitas.

Ciri-ciri kemampuan afektif diantaranya adalah a) rasa ingin

tahu, b) bersifat imajinatif, c) merasa tertantang oleh kemajemukan, d) sifat berani mengambil resiko, e) sifat menghargai.

Seorang anak yang kreatif mampu memberikan suatu pemikiran baru atau permasalahan yang dihadapi atau orang lain hadapi, baik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan pengalaman uji coba.

F. Pentingnya Kreativitas Bagi Anak Usia Dini.

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah perwujudan diri. Untuk mewujudkan dirinya, manusia perlu berkreasi sehingga diakui akalnya oleh orang lain. Menurut Maslow dalam Suratno (2005:5) diperlukan kreativitas yang berfungsi untuk memanifestasikan dirinya diperlukan perwujudan diri. Perwujudan diri itu pada umumnya dapat dilakukan oleh orang yang sehat mental dan bebas dari hambatan-hambatan. Dengan demikian individu yang berhasil dalam mengembangkan dan memberdayakan segenap kemampuan dirinya akan berhasil dalam mewujudkan dirinya.

Menurut Munandar (1999:53) menekankan perlunya kreatifitas dipupuk sejak dini, disebabkan beberapa faktor :

1. Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia.
2. Kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah.

3. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungan, tetapi juga member kepuasan bagi individu.
4. Kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa: kreatifitas berfungsi untuk manifestasi diri sehingga bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungan yang nantinya dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

E. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Pada mulanya orang hanya mengutamakan kecerdasan intelektual dan mengenyampingkan emosi yang merupakan bagian dari kreatifitas. Ternyata hasil penelitian Potter, dkk dalam Suryanto (2005:67) mengemukakan bahwa sumbangan IQ dalam kehidupan hanya 20% sedangkan 80% sisanya memerlukan kecerdasan emosional dan sosial, kemauan keras, keuletan, ketekunan, keberanian menghadapi tantangan, kemampuan bekerja sama dengan orang lain dan kreativitas justru lebih menjanjikan keberhasilan hidup seseorang.

Diungkapkan oleh Moeslichatoen (1995) bahwa semakin banyak perbendaharaan pengetahuan anak tentang dunia nyata semakin cepat perkembangan kognitif mereka terutama dalam kemampuan berpikir konvergen, divergen dan kemampuan membuat penilaian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan manusia untuk

mencipta apa yang ada dalam fikiran, idea tau imajinasi, dan menuangkannya dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya menciptakan karya seni, tidak hanya kreativitas yang terfasilitas untuk berkembang dengan baik, tetapi juga kemampuan kognitif anak yang berpikir untuk mencipta sesuai dengan khayalannya.

G. Mencap

Berkreasi senirupa bagi anak TK dapat juga dilatihkan melalui kegiatan mencap atau kegiatan mencap atau mencap sederhana dengan memanfaatkan media seni yang ada dilingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan bahan alam berupa daun, penampang pelepah, dan umbi-umbian dan dapat digunakan untuk membuat bentuk gambar yang dihasilkan dengan teknik mencap sederhana. Kreativitas mencap ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi rasa seni dan keterampilan anak.

1. Pengertian Mencap

Mencap/seni grafis adalah kegiatan berkarya senirupa dwi matra yang dilakukan dengan mencapkan alat acuan yang sudah diberi tinta/cat pada bidang gambar Sumanto (2005). Alat cetak tersebut dibuat membentuk gambar atau tulisan pada bahan tertentu sesuai teknik pencetak yang dipilih. Hasil karya seni cetak meskipun memiliki kesan rupa seperti gambar/lukisan, namun kualitas nilai seninya ditentukan dari keaslian hasil cap/cetak dari acuan yang digunakan tanpa ada penambahan pewarnaan dengan alat kuas atau goresan lainnya.

Mencap atau seni grafis dalam pembelajaran seni adalah kegiatan berkarya seni rupa dua dimensi yang dimaksudkan untuk menghasilkan akan memperbanyak karya seni dengan menggunakan bantuan alat/acuan cetak tertentu. Prinsip kerja mencap adalah memindahkan tiinta/cat dari alat cetak ke bidang atau bahan yang dipakai mencap sesuai teknik yang dipilih. Berdasarkan tujuan pembuatannya seni grafis dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu *seni grafis terapan* dan *seni grafis murni.* Grafis terapan dimaksudkan untuk menghasilkan karya cetak atau produk media komunikasi seperti majalah, buku cetakan, kalender, karttu undangan dan lainnnya. Seni grafis murni dimkasudkan untuk menghasilkan suatu karya cetak cetak sebagai media ekspresi dan kreasi dengan mengutamakan tatanan nilai esthesis dan artistik.

Adapun kreativitas mencap di TK yang dimaksudkan adalah kegiatan berlatih berkarya seni rupa dengan menerapkan cara cara mencap/mencap sesuai tingkat kemampuan anak. Kreativitas mencap tersebut antara lain mencap dengan daun, mencap dengan penampang pelepah pisang, pelepah talas, pelepah papaya.

H. Mencap dengan Daun

Kreativitas mencap dengan daun yang dimaksudkan adalah pembuatan karya cetak sederhana yang dihasilkan dari suatu bentuk daun yang diberi tinta (pewarna) pada salah satu sisi (permukaan) daun yang kemudian dicapkan pada kertas gambaratau benda lain

1. **Bahan dan alat**

   1) Kertas gambar ukuran kwarto, A4 atau menggunakan kertas lipat, botol kaca/plastic dan lain-lain.
   2) Tinta atau cat gambar (cat air, cat poster, cat matek, cat minyak)
   3) Kuas atau menggunakan kapas
   4) Kertas koran untuk alas meja
   5) Daun untuk alat cetaknya
   6) Tissue

2. **Langkah kerja mencap dengan daun**

   a. Siapkan adonan warna secukupnya pada palet gambar
   b. Ambil atau pilih satu atau dua lembar daun yang masih segar belum (layu atau kering) dengan ukuran sedang dengan bentuk daun yang baik dan permukaan nya datar. Misalnya daun dari tanaman hias di halaman atau sekitar sekolah.
   c. Salah satu permukaan daun diolesi dengan tinta/cat agak pekat menggunakan alat kuas atau kapas dengan ketebalan sedang sampai rata.
   d. Selanjutnya daun yang sudah bertinta tersebut letakkan atau aturlah yang baik di atas kertas gambar, kemudian oleskan cat dari bagian atas sehingga tinta/cat yang ada pada daun bisa pindah ke kertas gambar atau wadah yang lain
   e. Setelah itu lepaskan daun dari kertas gambar, maka salah salah langkah kerja mencap dengan alat daun. Untuk menghasilkan

cap atau cetakan dengan komposisi warna tertentu buatlah beberapa cetakan daun seperti langkah kerja mencap yang sudah dilakukan.

3. **Hasil mencap dengan Daun**

Gambar bermacam-macam kreativitas hasil cetak dari limbah Organik

4. **Petunjuk mengajarkan mencap dengan daun di TK**

   a. Sekolah/guru menyiapkan kertas yang digunakan mencap sesuai ukuran yang diinginkan, menyiapkan daun yang ukurannya sedang (pilih daun yang tidak terlalu tipis atau terlalu tebal) dan peralatan lainnya.

   b. Siapkan cairan warna agak pekat sesuai kebutuhan, bisa secara berkelompok. Misalnya Setiap 2 anak disediakan satu wadah yang sudah diisi cairan warna.

   c. Guru diharapkan memandu/menuntun langkah-langkah mencap dari daun mulai dari mengolesi salah satu permukaan daun

dengan cat menggunakan bantuan kuas atau langsung dengan jari, dilanjutkan meletakkan daun yang sudah bertinta di atas kertas sampai cara menekan daun agar dihasilkan cap yang baik dan melepaskan daun sampai selesai.

d. Bila hasil mencap warnanya tidak rata guru tidak perlu menyuruh anak untuk menambahkannya.

e. Guru diharapkan juga memberikan penjelasan pada anak agar dalam mencap dilakukan dengan tertib, tidak mencap di sebarang tempat dan setelah mencap supaya dirapikan/dibersihkan tempat belajarnya.

I. Mencap dengan penampang pelepah

Mencap ini dikerjakan dengan menggunakan alat atau acuan cetak dari bahan alam yang berbentuk penampang. Misalnya penampang pelepah pisang, penampang pelepah talas, penampang pelepah pepaya, dan sejenisnya. Gunakan pelepah yang masih segar sesuai ukuran yang diinginkan, kemudian dipotong dengan rata agar diperoleh penampakan yang baik. Selanjutnya pada permukaan acuan tersebut diberi tinta atau cat dan kemudian dicapkan pada kertas gambar, maka akan dihasilkan bentuk cap seperti bentuk acuannya. Dengan memanfaatkan penampang pelepah dapat dikembangkan kreativitas seni rupa yang cukup menghasilkan bagi anak TK.

1. Bahan atau peralatan mencap dengan penampang pelepah

a. Kertas gambar ukuran kwarto, A4, kertas lipat

b. Tinta atau cat gambar (cat air, cat poster) bisa juga menggunakan tinta stempel.

c. Kuas atau menggunakan kapas

d. Kertas koran untuk alas meja

e. Pelepah pisang untuk alat cetaknya, atau pelepah lainnya.

f. Bantalan stempel bila menggunakan tinta stempel.

2. Langkah kerja mencap dengan penampang pelepah

a. Siapkan adonan warna secukupnya pada palet gambar agak pekat

b. Ambil atau pilih satu atau beberapa potongan pelepah dalam keadaan masih segar (belum layu atau kering) dengan ukuran sedang dan permukaannya datar. misalnya, pelepah pisang jangan terlalu pangkal atau sebaliknya terlalu Ujung.

c. Salah satu permukaan penampang diolesi dengan tinta/cat agak pekat menggunakan alat kuas atau kapas dengan ketebalan sedang sampai rata. pemberian warna pada permukaan penampang tidak dicelupkan ke dalam adonan warna, supaya celah/lubang pada penampang tidak tertutup warna.

d. Selanjutnya penampang yang sudah bertinta tersebut dicapkan pada kertas gambar sambil dilakukan penataan agar diperoleh hasil cap yang lebih baik.

e. Untuk menghasilkan cat dengan komposisi warna tertentu ulangilah langkah mencap yang sudah dilakukan dengan mengganti warna yang dioleskan pada penampang yang

digunakan. kombinasi hasilnya bisa diperoleh dengan menggunakan beberapa penampang pelepah yang ukurannya tidak sama, misalnya ada yang besar, sedang dan ada yang kecil.

3. Hasil mencap dengan penampang

a) Pelepah pisang

b) Pelepah talas

c) Pelepah papaya

4. Petunjuk mengajarkan mencap dengan pelepah di TK

a. Sekolah/guru menyiapkan kertas yang digunakan mencap sesuai ukuran yang diinginkan menyiapkan pelepah ukurannya sedang (potongan pelepah panjangnya antara 10 cm-15 cm), dan peralatan lainnya.

b. Siapkan cairan warna agak pekat sesuai kebutuhan, bisa secara berkelompok. Misalnya setiap 2 anak di sediakan satu wadah yang sudah diisi cairan warna. Bila menggunakan tinta stempel siapkan beberapa landasan stempel yang sudah diberi tinta.

c. Guru memandu/menuntun langkah-langkah mencap penampang mulai dari mengolesi salah satu permukaan penampang dengan cat menggunakan bantuan kuas, kapas atau langsung dituturkan pada landasan stempel, cara mengucapkan penampang sudah bercinta dan cara membuat penataan hasil cap.

d. Bila asal mencap orangnya tidak rata guru tidak perlu menyuruh anak untuk menambahkan warna.

e. Guru diharapkan juga memberikan penjelasan pada anak agar dalam mencap dilakukan dengan tertib, tidak mencat di sembarang tempat dan setelah mencap supaya dirapikan/dibersihkan tempat belajarnya.

f. Bila di lingkungan sekolah TK/RA ada bahan penampang selain yang telah disebutkan tentunya juga bisa memanfaatkannya. Misalnya mencap dengan pelepah Eceng Gondok, penampang potongan spons/busa dan sebagainya.

5. Tujuan Kegiatan

Sesuai dengan perumusanmasalah, maka tujuan pelatihan ini adalah membangun pemebalajaran di TK melalui pelatihan secara teoritis dan praktek pengolahan daun menjadi kreativitas guru dan anak. Dengan

III. STRUKTUR DAN MATERIAL

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah ini dilakukan dengan menularkan IPTEK; teori dan pratikum seni/keterampilan mencap bahan limbah organik seperti daun dan pelepah tanaman merupakan pendidikan yang diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku sesorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kegiatan pemecahan masaha dilakukan dengan perbandingan penerapn IPTEK berupa konsep-konsep teknis 30% dan penerapan (pratikum) 70%.

Gambar kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

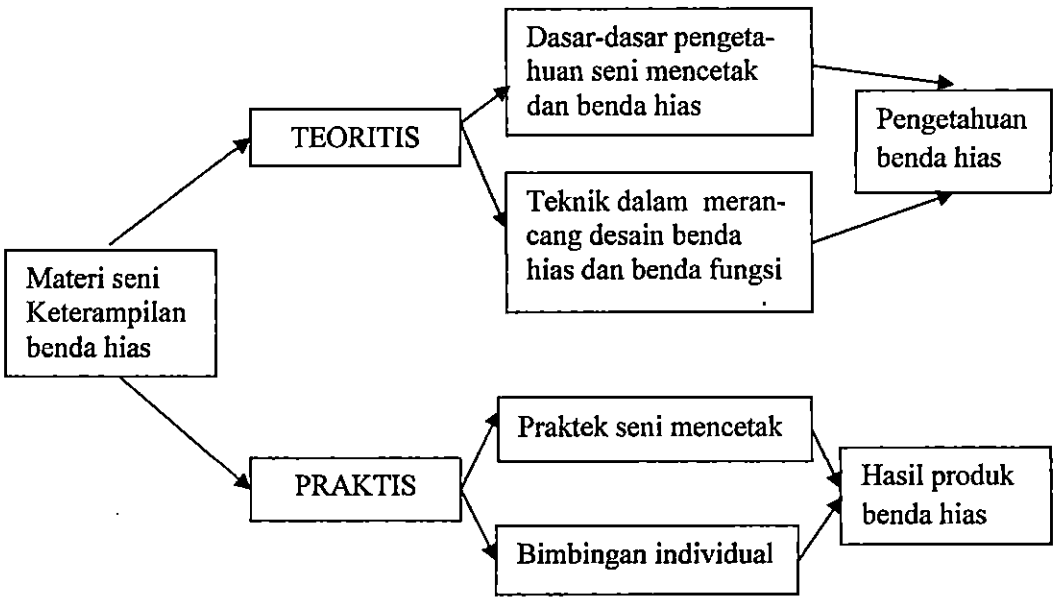

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilakukan dengan mengacu kepada kerangka pemecahan masalah yang telah dibuat, yaitu dengan menularkan IPTEK secara teoritis 30% dan praktek 70%. Materi teoritis diberikan dengan mengunakan media sheet, selanjutnya dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanyajawab. Materi praktik dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan bimbingan secara berkelompok.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah guru-guru TK di kelurahan Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang. Dengan jumlah khalayak sasarannya adalah 25 orang guru.

D. Metode Kegiatan

Metode ini dilakukan dengan menularkan IPTEK, teori dan pratikum seni/keterampilan mencap dengan bahan daun bagi guru-guru TK Kelurahan Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang. Sesuai dengan prinsip dasar pembelajaran mencap bahan daun secara praktis kepada guru TK, yaitu dengan mengadakan penyuluhan konsep-konsep teknis melalui: ceramah, peragaan dan pemberian jobsheet. Kemudian dilanjutkan dengan metode; pratikum dengan bimbingan, sehingga dapat menghasilkan suatu produk, dengan berbandingan kegiatan teori 30% dan praktik 70%.

E. Rancangan Evaluasi

Evaluasi keberhasilan dan ketercapaian tujuan dilakukan dengan pengamatan. Hal yang diukur dalam pengamatan adalah:

1. Peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap konsep-konsep teknis memotong, mencat, menyusun, mencap daun melalui proses pelaksanaan kegiatan.
2. Peningkatan keterampilan peserta pelatihan dalam menerapkan konsep-konsep teknis melalui pratikum. Hal tersebut diukur dari produk yang dihasilkan selama kegiatan.

F. Jadwal Kegiatan

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan dengan rencana dan jadwal kerja seperti tercantum dalam table berikut:

N0	KEGIATAN	Jadwal/Bulan ke											
		I				II				III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	**Persiapan**												
	Pemanatapan jadwal	■	■										
	Koordinasi dan pengurusan izin			■	■								
	Rekrumen peserta			■	■								
2	**Pelaksanaan kegiatan**												
	Persiapan materi pelati han	■	■	■	■								
	Pelaksanaan (teori)					■	■	■	■				
	Pelaksanaan (praktek)					■	■	■	■				
	Evaluasi dan pembahasan keberhasilan									■	■		
3	**Penulisan laporan**												
	Penulisan abstrak dan artikel											■	■
	Laporan akhir											■	■

2. Pembuatan Model

Minimal dibuat 3 gambar jenis mencap dengan daun dan penam- pang pelepah tanaman yang dipotong kemudian disusun disusun sedemikian rupa, akan dibuat berbagai bentuk seperti setangkai bunga sebagai pedoman bagiguru-guru TK.

3. Penerapan pada TK Mitra

Model yang dibuat diterapkan pada guru-guru TK Pertiwi VI di k Koto Luar Kecamat pauh Kota Padang dengan cara pelatihan, sehingga guru-guru TK memahami prinsip, proses pengembangan teknik dan disain mencap dengan daun dua dimensi dapat diimplematasikan pada sekolah-sekolah lainnya.

4. Evaluasi dan Monitoring

Pada setiap tahap sesi sajian, dilakukan evaluasi (tes sumatif) untuk melihat sejauhmanakah materi yang disajikan bias diserap. Hasil tes sumatif disajikan sebagai pertimbangan untuk melakukan pengulangan sajian dari materi yang belum bias diserap. Selanjutnya, pada akhir kegiatan dilakuakn evaluasi akhir (tes formatif) untuk melihat sejauhmanakah materi keseluruhan telah diserap oleh guru-guru TK

A. Ringkasan kinerja

Sebagai perguruan tinggi besar di Sumatra Barat, kinerja LP2M kinerja sudah sangat baik dibuktikan dengan dilakukannya kerja sama dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Penyelesaian masalah mengacu kepada pencapaian tujuan yang ditetapkan . agar penyeleaian masalah dapat efektif efesien, langkah pertama yang dilakukan adalah penyusunan jadwal operational sebagi pedoman pelaksanaan kegiatan

Rencana kegiatan terdiri dari atas: persiapan, pelaksanaan, pembahasan keberhasilan dan pelaporan.

1. Persiapan meliputi kegiatan. Administrasi dan pengurusan izin serta persiapan materi kegiatan persiapan ini dilaksanakan selama satu bulan
   a. Pembahagian kerja pelaksanaan kegiatan sebenarnya dilakukan atas kerja tim pelaksanaan secara terpadu, artinya satu kegiatan dengan kegiatan lain mempunyai saling ketergantungan. Namun masih diperlukan pembagian kerja menentukan penangungjawaban setiap bagian kerja. Pembagian kerja tim pelaksanaan dan instruktur adalah sperti tercantum sebagai berikut:

No.	Nama	Pakarnya
1	Dr. Farida Mayar, M. Pd	Seni Rupa Anak Usia Dini
2	Dra. Izzati, M. Pd	Teknologi Pendidikan
3	Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn	Seni Rupa/Fotografi/Desain

   b. Administrasi dan perizinan: pelaksanaan administrasi merupakan seluruh keperluan surat menyurat untuk kelangsungan kegiatan, sedangkan perizinan adalah pengurusan surat-surat izin dari Kesbangpol. Persiapan bahan dan alat yang dimaksud adalah bahan limbah organik seperti daun dan pelepah.
2. Pelaksanaan kegiatan teridiri kegiatan

a. Penyampaian informasi: tentang kegiatan pengabdian kepada masyrakat
b. Pembuatan gambar cetak: merupakan pembuatan gambar rancangan yang akan dijadikan sebagai panduan untuk membuat berbagai bentuk gambar
c. Pelatihan: yaitu menyampaikan materi kegiatan kepada guru-guru TK. Materi kegiatan disampaikan dengan ceramah dan pelatihan sesuai dengan bentuk yang akan dibuat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Sebahagian besar kegiatan telah dilaksanakan, berikut ini akan dijelaskan jenis kegiatan dan hasil yang dicapai seuai dengan langkah-langkah kegiatan

1. Persiapan Adminstrasi dan rekrut peserta

Ada jenis 3 kegiatan yang dilaksanak pada langkah persiapan ini yaitu (1) persiapan jadwal kegiatan, (2)koordinasi pengurusan izin, dan (3) rekrutmen pesrta

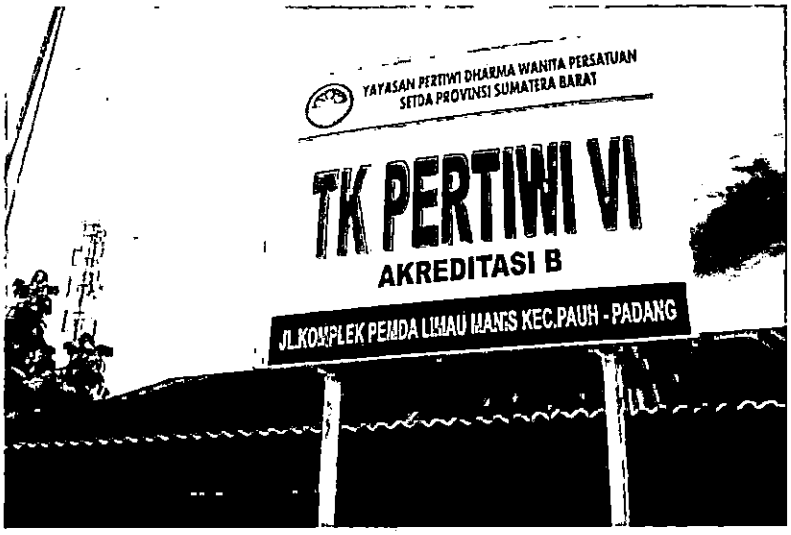

Gambar 1.Papan Nama TK Pertiwi VI yang berlokasi di Kec. Pauh Kel. Koto Luar Kota Padang

Sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada Taman Kanak-kanak Pertiwi VI tentang pemanfaatan limbah organik penegembangan kreativitas di Taman Kanak, yaitu untuk membantu guru-guru TK agar dapat : 1) mamahami prinsip dan proses pengembangan disain untuk diimplikasikan ke dalam susunan daun dan penampang tanaman berbentuk bunga, manusia, binatang, dan boneka, sehingga desain gambarnya menjadi bervariasi, dan 2) mengembangkan keerampilan teknik pengerjaan penampang daun dan pelepah dengan teknik mencap bisa dipahami.

Dua butir tujuan ini saling tekait, tujuan pada butir pertama merupakan pemahaman terhadap terhadap proses dan persyaratan pembuatan dan pengembangan disain, sedangkan butir tujuan kedua merupakan aplikasi pemahaman menjadi produk yang bernilai ekonomis dari tujuan pada butir pertama. Tujuan ini sudah dapat dicapai dengan baik, dalam segi pemahaman guru-guru TK telah dapat memahami pengertian dan prinsip-prinsip mencap. Kemudian bahan dan alat yang dipergunakan yaitu

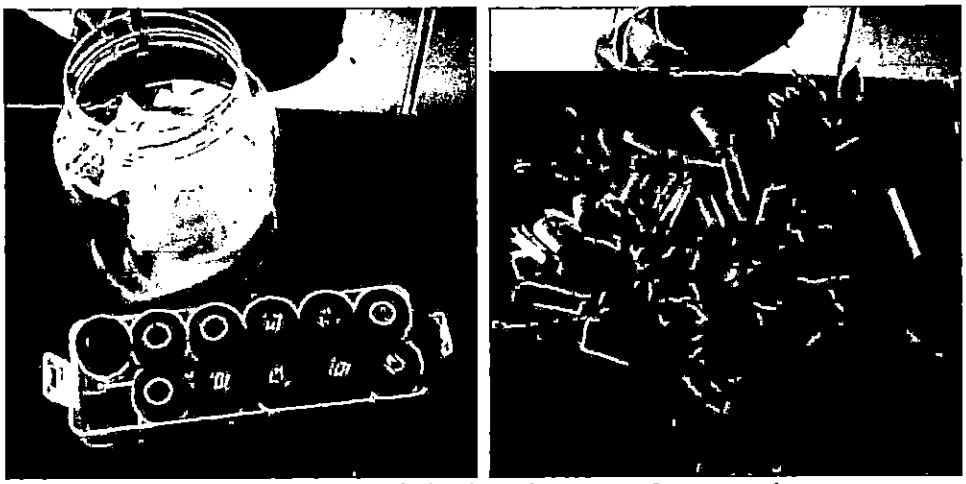

Gambar 2. Bahan cat air berbagai macam daun untuk mencap

Gambar 3. Alat-alat mencap

Gambar 4. Pelatih sedang membimbing Peserta kegiatan mencap

Gambar 5. Salah satu hasil karya mencap

B. Pembahasan

Khalayak sasaran telah dapat memahami kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan dan pengembangan desain mencap, yaitu: yaitu: (1) Fungsional, (2) ergonomis, (3) ekonomis, dan (4) esteis,. Mencap yang dibuat khalayak sasaran telah bernilai guna (fungsional), memberi kepuasan dan kenyaman konsumen (ergonomis) memiliki nilai-nilai keindahan *(estetis)*.

Implikasi dari ketercapaian tujuan pertama adalah penerapan kepda media pembelajaran (tujuan butir kedua) mengamati media pembelajaran yang dibuat guru-guru TK, tujuan ini sudah dicapai.

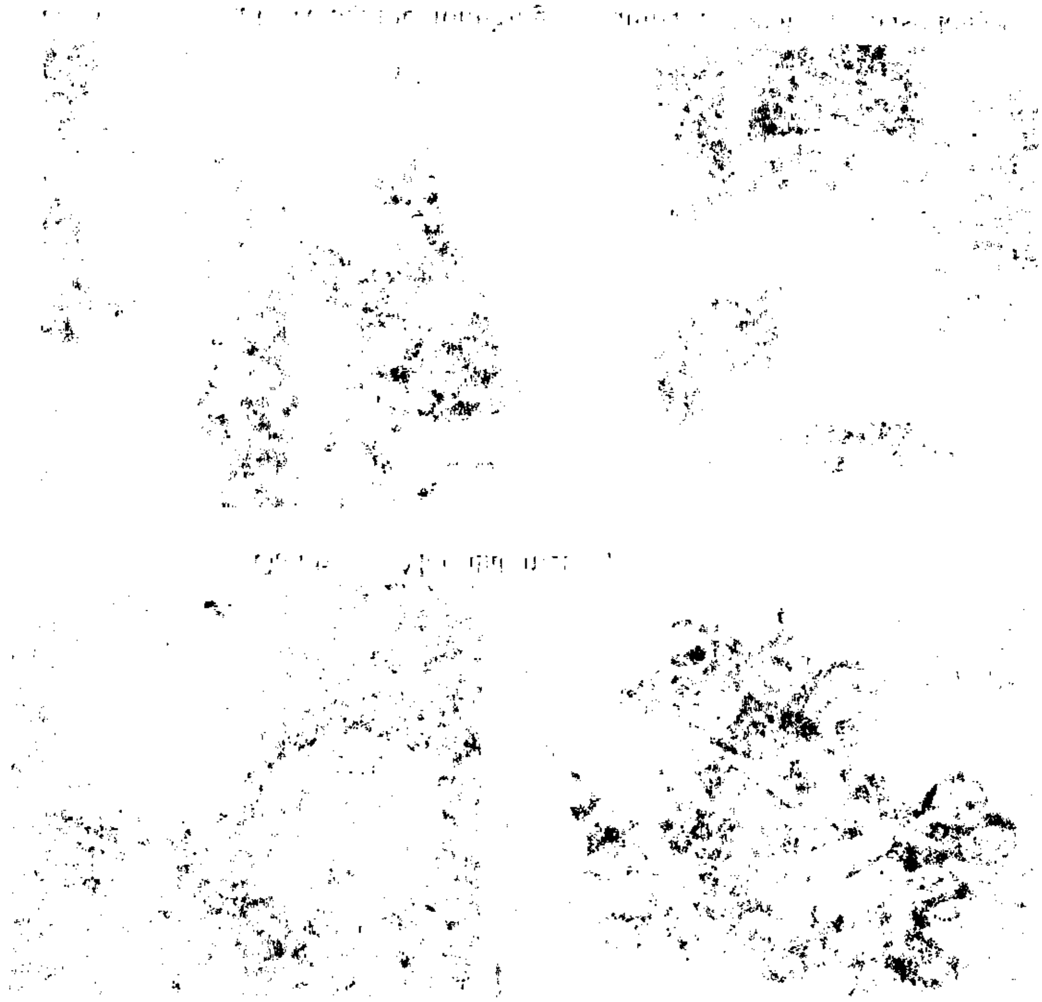

Hasil dari penerapan tersebut melihat pada lampiran pada model media yang sudah seperti mewarnai daun terlebih daulu pada pola daun yang sudah ada.

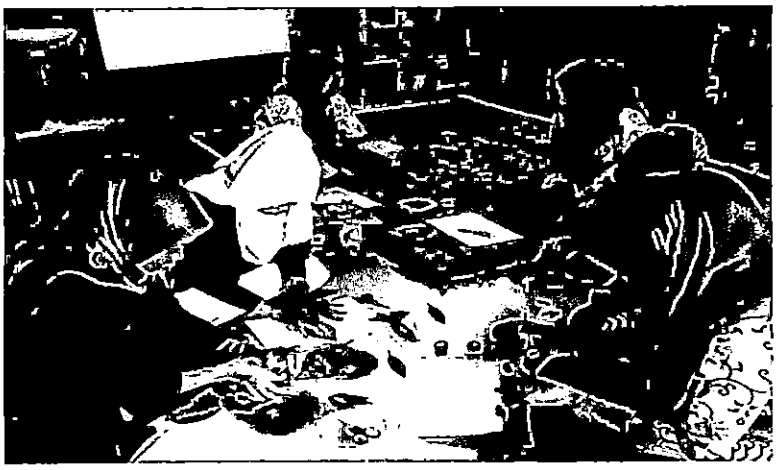

Gambar 6 peserta sedang melaksanakan proses mencap dengan daun

Dengan dasar keterampilan teknik mencap dikembangkan berbagai bentuk-bentuk gambar dipergunakan, sehingga didapatkan. Hasil gambar dengan bentuk setangkai bunga yang bervariasi. Pengembangan bentuk bunga dengan komposisi.

Gambar 7 hasil gambar mencap dengan daun

Pengembangan model gambar mencap dengan daun dan pelepah adalah penerapan dari teknik dengan jenis model baru. Teknik yang dikembangkan adalah mencap, menempel dengan model berupa bentuk

guru-guru TK sudah dapat membuat gambar sebagai alat pembelajararan dengan unsur gambar yaitu dengan cara memoleskan cat air yang kental kepada permukaan daun, menempelkan kepada bidang kerta gambar yang telah disediakan, sehingga menghasilkan cetakan.

Proses pekerjaan gambar dengan teknik mencap dengan daun dan penampang dengan cara memindahkan bentuk daun dan penampang yang sudah dibentuk dipotong dalam bentuk dua dimensi sehingga bentuk gambar yang diinginkan terkesan indah dan menarik. Proses ini menimbulkan suasana bersemangat untuk mendemonstrasikannya. Namun semangat tinggi itulah terampilnya guru-guru TK membuat media pembelajaran dengan teknik mencap.

Gambar 8. Tiga orang nara sumber

Gambar 9 peserta sedang mencap dengan daun

Gambar 10. Hasil mencap dengan daun

Gambar 11. Peserta sedang mempoles cat air pada daun

Gambar 12. Peserta memperlihatkan teknik mencap Dengan dua jari

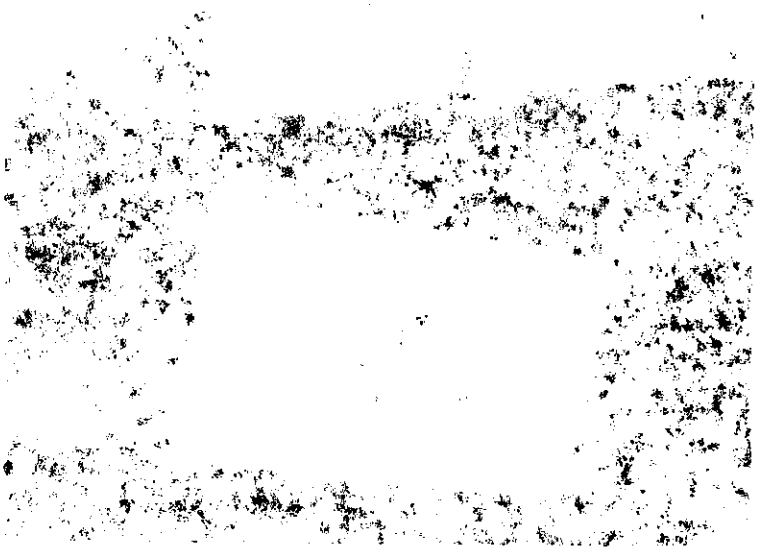

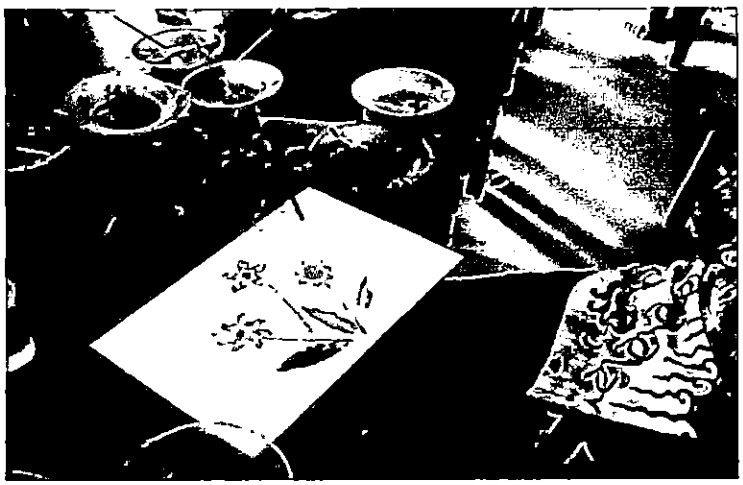

Gambar 13. Hasil karya mencap berupa sekuntum bunga

Gambar 14. Peserta sedang asyik mencap dengan daun

Gambar 15. Peserta sedang mencap deangan penampang Keladi

Gambar 15. Bunga dan kupu-kupuHasil dari mencap dengan daun

Gambar 16. Hasil karya mencap dengan daun

Gambar 17. Hasil karya dipamerankan

Gambar 19. Narasumber dan beberapa peserta pelatihan Pemanfaatan organik mengembangkan kreativitas anak Taman Kanak-kanak

Gambar 20. Peserta memperagakan hasil karyanya Berbentuk buah anggur dan mangga

Gambar 21. Peserta memperagakan hasil karyanya Berbentuk bungga dan daun

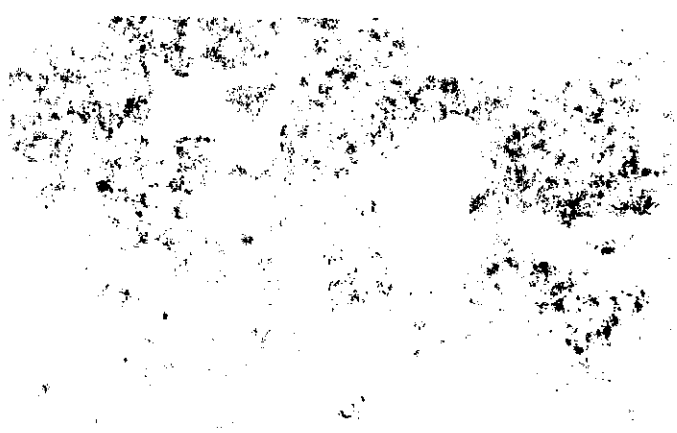

Dari pembahasan disesuaikan dengan dua aspek permasalahan dan target luaran pada aspek permasalahan.

1. Guru TK Pertiwi VI Kantor Gubernur telah mengidentifikasi dan mengelola limbah organik yang ada di lingkungan anak TK dapat djadikan sebagai bahan pembelajaran pengembangan seni di TK. Sesuai dengan target luaran: (1) telah dihasilkan produk karya seni rupa yang bahan dari lingkungan sekitar. Bahan tersebut diantaranya adalah berbagai jenis daun, pelepah, ranting dan sebagainya.
2. Dari berbagai jenis bahan dari tanaman limbah organik. Guru TK Mitra telah dapat memilih dan mempersiapkan bahan-bahan terbuang yang ada di lingkungan yang akan dicapai. Pada kegiatan peltihan, guru TK memilih limbah organik berupa tanaman. Untuk pengembangan seni di TK.
3. Penguasaan dan penerapan materi pembelajaran untuk pembengan seni di TK dengan target luaran
    a. Peningkatan pemahaman oleh Guru-guru TK Kecamatan Pauh yang tempat pelatihan di TK Pertiwi VI Kantor Gurberur Kec. Pauh Kota Padang
    b. Produk berupa karya seni rupa dari bahan limbah organik yang dihasilkan setiap peserta 3 produk.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berangakat dari fakta terlahir sebuah rencana pengabdian masyarakat dapat melahirkan karya-karya beridentitas lingkungan sekolah yang ditubuhi beberapa tanaman limbah organik yang bisa dijadikan untuk pembelajaran di Taman Kanak-kanak, seperti untuk media pembelajaran pengemabangan motorik, seni, dan keindahan. Sebagai bahan organik dapat mengembangkan kreativitas untuk anak Taman Kanak-kanak seperti mencap dengan daun, pelepah, ranting tidak terpakai, dan pelepah tanaman dapat dijadikan untuk berbagai pengembangan kreativitas anak Taman Kanak-kanak. Dalam hal ini, bahan limbah organik seperti daun-daun, pelepah, dan ranting yang dipoles dengan cat air yang kental akan dapat memberi keindahan yang tinggi bagi anak Taman Kanak-kanak. Setelah mendapatkan pelatihan peserta/guru-guru dicobakan kepada anak Taman Kanak-kanak yang ikut pelatihan mulai dari dia mencari daun, pelepah, dan ranting yang ia sukai kemudian dicetak oleh anak Taman Kanak-kanak mereka sangat senang melakukan kegiatan bahan limbah organik sebagai mencap di Taman Kanak-kanak.

B. Saran

Sesuai dengan hasil kegiatan, maka disarankan kepada :

1. Guru-guru memilih bahan limbah organik disekitar sekolah dapat melaksanakan pengabdian masyarakat. Hal yang penting dengan kata lain, antara guru dengan anak Taman Kanak-kanak dapat mengembangkan motorik halus, seni, dan keindahan.
2. Guru-guru Taman Kanak-kanak lebih mengutamakan bahan yang ada di lingkungan yang diutamakan untuk proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak.
3. Sebaiknya guru-guru supaya jangan cepat terpengaruh dari arus produk luar negeri untuk mengembangkan berkembangan di TK.

DAFTAR PUSTAKA

Bustami, Suwaji, 2001. *Landasan Berapresiasi Seni Rupa.* Semarang: UNESA

Diknas. 2000. *Seni Keterampilan.* Jakarta: Diknas

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di TK.* Jakarta: Reneka Cipta.

Muhammad, As'di. 2008. *Untuk Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Anak.* Yokyakarta: Power Books.

Munandar, SC Utami. 2000. *Pengembangan Anak Berbakat.* Jakarta: Depdiknas

Pahmadi, Hajar. dkk. 2008. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumanto, 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK.* Jakarta: Depdiknas.

Suryanto, 1994. *Metodik Khusus Pendidikan Seni Rupa.* Yogyakarta:Gelora

Lampiran1. **ORGANISASI PELAKSANA**

1. **Ketua Tim Pelaksana:**

Nama Lengkap	: Dr. Farida Mayar, M.Pd
NIP	: 19610812 198803 2 001
Pangkat/Jabatan	: Pembina/ IVb
Jurusan	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Spesalisasi	: Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini

   a. **Pendidikan**
      1. SDN 1 Lubuk Basung 1975
      2. SMP 1 Lubuk Basung 1978
      3. SMSR Padang 1982
      4. S-1 UNP 1987
      5. S-2 UNP 2004
      6. S-3 UNP 2015
   b. **Karya ilmiah**
      1. Pemanfaatkan alat permainan konstruksi di Taman Kanak-kanak 1-61 Kartita Lapai Kota Madya Padang
      2. Konstribusi proses berkomunikasi dan pengetahuan psikologi pendidikan Taman Kanak-kanak Samudra Padang
      3. Metode pembelajaran menggambar melalui ekspresi bebas di Taman kanak-kanak Negeri Padang.
      4. Pengembangan pembelajaran menggambar ekspresi melalui tiupan pipet di Taman Kanak-kanak Kota Padang

2. **Anggota Pelaksana**

Nama lengkap.	:Dra. Izzati, M. Pd
NIP	:19570502 198603 2003
Pangkat/Jabatan	:Penata Tk I/IVa
Jurusan	:Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Spesialis	:Kurikulum dan teknologi Pendidikan

   a. **Pendidikan**
      1. SDN Pariaman 1970
      2. M.TsN Pariaman 1973
      3. MAN Padang 1976
      4. S-1 UNP 1984
      5. S-2 UNP 2007
   b. **Karya Ilmiah**

      Pengunaan boneka tangan dan boneka jari dalam meningkatkan liguistik untuk anak usia 4-5 tahun di TK

3. **Anggota Pelaksanaan**

Nama lengkap : Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn

NIP : 196330202 199303 100

a. Pendidikan

1. SDN XII Kampung 1976
2. SMP Simpang Candung 1980
3. SMSR Padang 1984
4. S-1 ISI Jogja 1990
5. S-2 ISI Jogja 2006

b. Karya Ilmiah

Bentuk Kerajinan Perak Koto Gadang (Jurnal Humanus 2013)

Pengembangan Modul Kerajinan Perak pada Sentra Amai Setia Koto Gadang (jurnal Internasional 2016)

Tabel. Jadwal Kegiatan Mencap dengan Daun, Penampang, dan Rantig

	Hari/tanggal/pkl	Kegitan	Nara sumber/instruktur
	27-2-2016	Penerimaan proposal di LP2M	Ketua dan Tim
		Pengurusan Surat Pengabdian	Ketua dan Tim
	Kamis/16-10- 2016		
1	13.30.s.d 13.15	Pembukaan	
2	13.15 s.d 13.30	Sambutan dari ketua pelaksana	Dr. Farida Mayar, M. Pd
3	13.30 s.d 13.45	Sambutan dari kepala TK Mitra	Noneng Lilis Suryani, S. Pd
4	13.45 s.d.14.00	Sambutan sekaligus pembukaan kegiatan	Sda
5	14.00 s.d 14.30	Penutupan acara pembukaan dan ramah tamah	-
6	14.30 s.d 15.00	Penjelasan tentang pemanfaatan limbah organik pengembangan kreativitas di TK	Dr. Farida Mayar, M. Pd Dra. Izzati, M. Pd Drs. M. Nasrul Kamal, M. Kn
	15.00 s.d 15.30	Penjelasan bahan dan alat mencap dengan daun serta langkah-langkah	Sda
8	15.30 s.d 17.30	Praktek mencap dengan daun	Sda
	Jumat/17-11-2016		
9	13.00 s.d 14.30	Penjelasan mencap dengan penampang	Sda
10	14.30 s.d 17.30	Praktek mencap dengan penampang Menilai hasil karya peserta	Sda

PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 070.09.2045 Kesbang-pol/2016

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Surat dari : Ketua LPPM UNP
   Nomor : 1599/UN35.3/PM/2016 tanggal 15 September 216

b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs, tanggal 23 September 2016

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan d wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	:	**Dr. FARIDA MAYAR, M. Pd**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Lubuk Basung, 02 Agustus 1961
Pekerjaan/Jabatan	:	Dosen
Alamat	:	Komp. Cimpago Permai Blok J5 Limau Manis Padang
Nomor Handphone	:	08126761723
Maksud Penelitian	:	Pengabdian Masyarakat
Lama Penelitian	:	Oktober s/d November 2016
Judul Penelitian/Survey/PKL	:	**Pemanfaatan Limbah Organik Pengembangan Kreatifitas d**
	:	**Taman Kanak – kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur Kecamata Pauh Kota Padang Sumatera Barat**
Tempat Penelitian	:	**Di Taman Kanak – kanak Pertiwi VI Kantor Gubernu Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatera Barat**
Anggota Rombongan	:	Dra. Izzati, M.Pd, M. Nasrul Kamal, M.Kn

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/ Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabila Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politi Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku denga sendirinya.

Padang,23 September 2016

An. Walikota Padang
Kepala Kantor Kesbang dan Politik
Kasi Bina Ideologi dan Wasbang

KANTOR KESBANG POL

Ir. LUCKY DHARMA Y.P.M.Si
NIP. 19680703 199308 1 001

Diteruskan kepada Yth :

1. Ketua LPPM UNP

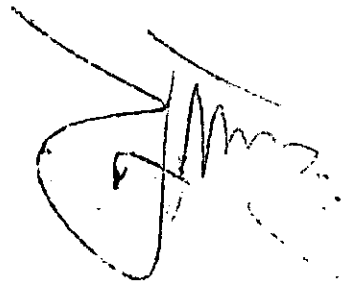

PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 070.09.2045 Kesbang-pol/2016

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Surat dari : Ketua LPPM UNP
   Nomor : 1599/UN35.3/PM/2016 tanggal 15 September 216

b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs, tanggal 23 September 2016

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	:	**Dr. FARIDA MAYAR, M. Pd**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Lubuk Basung, 02 Agustus 1961
Pekerjaan/Jabatan	:	Dosen
Alamat	:	Komp. Cimpago Permai Blok J5 Limau Manis Padang
Nomor Handphone	:	08126761723
Maksud Penelitian	:	Pengabdian Masyarakat
Lama Penelitian	:	Oktober s/d November 2016
Judul Penelitian/Survey/PKL	:	**Pemanfaatan Limbah Organik Pengembangan Kreatifitas di Taman Kanak – kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatera Barat**
Tempat Penelitian	:	**Di Taman Kanak – kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatera Barat**
Anggota Rombongan	:	Dra. Izzati, M.Pd, M. Nasrul Kamal, M.Kn

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/ Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang,23 September 2016

An. Walikota Padang

Kepala Kantor Kesbang dan Politik

Kasi Bina Ideologi dan Wasbang

KANTOR KESBANG POL

Ir. LUCKY DHARMA Y.P.M.Si

NIP.19680703 199308 1 001

Diteruskan kepada Yth :

1. Ketua LPPM UNP
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Program Ipteks Reguler Tahun 2016

Judul : Pemanfaatan limbah organic pengembangan Kreativitas Di Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatra Barat

Ketua : Drs. Farida Mayar, M.Pd
NIP. 0012086104

Anggota : 1. Drs. M.Nasrul Kamal, M.Sn
2. Dra.Izzati, M.Pd
3. Arief Jumardi, NIM 15781/2015 (mahasiswa)

Lokasi : Taman anak-kanak Pertiwi VI Kantor Gubernur Kecamatan Pauh
Tanggal : 15 Sept.- 15 Nov.2016

Hari/Tgl	Pukul	Materi/Kegiatan	Instruktur	Pendamping
Rabu				
7 - 10 - 15	08.00 - 09.00	Registrasi Peserta		Panitia
	09.00 - 09.30	Pembukaan	Kepala Sekolah	
	09.30 - 10.00	COFFE BREAK		Panitia
	10.00 - 12.15	Bahan Organik Sebagai pengembangan Kreativitas Guru TK	Dr. Farida Mayar M.Pd	
	12.00 - 13.30	I S Y O M A		
	13.30 - 16.00	Pengenalan Alat dan Bahan	Drs. M. Nasrul Kamal M.Sn	
	16.00	ISTIRAHAT		
Kamis				
8 - 10 - 15	08.00 - 10.00	- Presentasi awal oleh instruktur	Dra Izzati M.Pd	Panitia
	10.00 - 10.30	COFFE BREAK		Panitia
	10.30 - 12.15	- Praktek membuat rangkaian bahan molayoleh peserta	Drs. M. Nasrul Kamal M.Sn	Panitia
	12.00 - 13.30	I S Y O M A		
	13.30 - 16.00	Diskusi permasalahan Bahan Organik untuk pengembangan Kreativitas Guru TK	Dr. Farida Mayar M.Pd	
	16.00	ISTIRAHAT		
Minggu				
9 - 10 - 15	08.00 - 10.00	-Praktek pembuatan lembaran 1 dengan sebelumnya	Dra Izzati M.Pd	Panitia
	10.00 - 10.30	COFFE BREAK		Panitia
	10.30 - 12.15	Diskusi Umum	Drs. M. Nasrul Kamal M.Sn	Panitia
	12.00 - 13.30	I S Y O M A		
	13.30 - 15.00	Revisi dan Penyerahan Program		TIM
	15.00	ISTIRAHAT		
SETIAP BULAN DILAKUKAN PENDAMPINGAN OLEH TIM				

Padang, 20 Novembar 2016
Ketua Pelaksana.
Dto

Dr. Farida Mayar,M.Pd
NIP. 0012086104

a. Pemberian materi yang telah dilakukan berkaitan dengan :

1. Proses Mencap dan mewarnai
2. Proses pengetahuan bahan yang diguna Mencap dan mewarnai
3. Proses pembuatan Mencap dan mewarnai yang dilakukan oleh peserta Berdasarkan petunjuk
4. Hasil yang telah dicapai sesuai dengan petunjuk Instruktur

Data peserta Pelatihan "Limbah Organik" :

NO	N A M A	Alamat TK	KETERANGAN
1	Noneng Lilis. Suryani, S.Pd	Guru TK Pertiwi	Kepala Sekolah
2	Nelva Yenti, S.Pd	Guru TK Al Permata Hati	Anggota
3	Ainil Huda	Guru TK Al Hidayah I	Anggota
4	Ivone Adelina, S.Pd	Guru TK Berlian	Anggota
5	Evi Marlina,S.Pd	Guru TK Al Hidayah	Anggota
6	Gusnizar	Guru TK Al Hidayah	Anggota
7	Hilda Yunita	Guru TK Al Hidayah	Anggota
8	Rina Melati, S.Pt	Guru TK Siti Khadiah	Anggota
9	Yusmaini	Guru TK Pertiwi VI	Anggota
10	Meri Roza Widyaastuti	Guru TK Pertiwi VI	Anggota
11	Yeni Mulyani	Guru TK Pertiwi VI	Anggota
12	Gusmeneli	Guru TK Pertiwi VI	Anggota
13	Adeprima Dewi, S.Pd	Guru TK Pertiwi VI	Anggota
14	Winda Firisa, S.Pd	Guru TK Pertiwi VI	Anggota
15	Nowelis Heliana, S.Pd	Guru TK Pertiwi VI	Anggota
16	Devi Yuniati, S.Pd	Guru TK Pertiwi VI	Anggota

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp/ Fax. (0751) 443450
E-mail: info@lemlit.unp.ac.id atau unp.lemlit@gmail.com

SURAT PENUGASAN PELAKSANAAN HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA IPTEKS BAGI MASYARAKAT (BARU) TAHUN ANGGARAN 2016

Nomor : 280/UN35.3/PM/2016

Pada hari ini **Senin** tanggal **Delapan belas** bulan **April** tahun **Dua Ribu Enam Belas** kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Zalfendi, M.Kes : **Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang,** berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 109/ UN35/KP/2013 tanggal 10 Mei 2013, dalam hal ini bertindak atas nama Pemerintah Republik Indonesia, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

Menugaskan kepada:

2. Dr. Dra. FARIDA MAYAR, M.Pd. : Selaku Ketua Pengabdian, beralamat di Jurusan PG-PAUD FIP dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama pengabdi/kelompok pengabdian, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

(1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan Pengabdian Skema Ipteks Bagi Masyarakat (Baru) dengan judul "Menggambar dengan Pipet dapat Mengembangkan Kreativitas Anak Taman Kanak-kanak" sebagaimana tersebut di atas dan bertanggung jawab penuh atas, administrasi dan keuangan

(2) Pelaksanaan Pengabdian **Skema Ipteks Bagi Masyarakat (Baru)** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebanyak 1 (satu) judul dibebankan pada DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor : 042.06-0/2016 tanggal 7 Desember 2015

(3) Nama dosen/Pengabdian, judul dan besarnya biaya pengabdian telah disetujui untuk didanai sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor: 032/SP2H/PPM/DRPM/II/2016 tanggal 17 Februari 2016

(4) Jangka waktu pelaksanaan pengabdian oleh PIHAK KEDUA sudah dapat dimulai semenjak keluarnya surat pemberitahuan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian

Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor : 032/SP2H/PPM/DRPM/2016 tanggal 17 Februari 2016 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2016, dengan rincian sebagai berikut :

a) Penyerahan laporan kemajuan Pelaksanaan pengabdian dan laporan penggunaan keuangan (70%) rangkap 2 tanggal 1 s.d 12 Juli 2016 ke Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
b) Pengunggahan Laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian dan kemajuan penggunaan keuangan (70%) tanggal 1s.d 15 Juli 2016 ke SIMLITABMAS
c) Wajib mengisi catatan harian (log book) di SIMLITABMAS paling lambat tanggal 15 Oktober 2016.
d) Penyerahan laporan penggunaan keuangan (30%) rangkap 2 ke Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Menggungah ke SIMLITABMAS paling lambat tanggal 10 Oktober 2016.
e) Penyerahan laporan Akhir dan penggunaan keuangan (100%) rangkap 4 paling lambat tanggal 30 Oktober 2016 ke Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
f) Pengunggahan laporan akhir, laporan keuangan 100%, pengisian capaian hasil, unggah poster, artikel Ilmiah dan profil tanggal 30 Oktober 2016 ke SIMLITABMAS

Pasal 2

(1) PIHAK PERTAMA memberikan bantuan dana untuk kegiatan sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 sebesar Rp. 37.500.000,- (Tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) yang dibebankan pada DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Kemristek Dikti Nomor : 042.06.0/2016 tanggal 7 Desember 2015.

(2) Dana hibah pelaksanaan Pengabdian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama 70 % sebesar Rp. 26.250.000,- (Dua puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dibayarkan setelah penugasan ini ditandatangai oleh kedua belah pihak.
b) Pembayaran tahap kedua 30 % sebesar Rp. 11.250.000,- (Sebelas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA mengunggah ke Simlitabmas dan menyerahkan Laporan Akhir Pelaksanaan Pengabdian dan laporan penggunaan keuangan ke Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat beserta bukti-bukti pengeluaran, selambat-lambatnya tanggal 15 s.d 30 Oktober 2016
c) PIHAK KEDUA bertanggung jawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada Pasal 2 ayat (2a dan 2b) dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA
d) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara.
e) Hal-hal dan segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku :
    a. Pembelian barang dan jasa dikenakan PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%;
    b. Belanja honorarium dikenakan PPh Pasal 21 dengan ketentuan:
        i. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, serta 6% bagi yang tidak memiliki NPWP;
        ii. untuk golongan IV sebesar 15%; dan 18% bagi yang tidak memiliki NPWP
    c. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.

(3) Dana hibah pengabdian sebagaimana dimaksud pasal 2 ayat (1) dibayarkan kepada Ketua Pengabdian melalui Bendahara Pengeluaran pembantu Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang

a) PIHAK PERTAMA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1 dan 2) disebabkan karena kesalahan PIHAK KEDUA dalam menyampaikan nomor rekening, nama dan persyaratan lainnya ke Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Pasal 3

(1) PIHAK KEDUA berkewajiban untuk menindak lanjuti dan mengupayakan hasil pengabdian yang dilakukan untuk memperoleh paten dan/atau publikasi dalam jurnal nasional/internasional dan/atau teknologi tepat guna atau rekayasa sosial dan/atau buku ajar untuk judul pengabdian sebagaimana dimaksud Pasal 1 ayat (1).

(2) Perolehan-perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

(3) PIHAK KEDUA berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan paten dan/atau publikasi ilmiah dalam jurnal nasioanal/internasional dan/atau teknologi tepat guna atau rekayasa sosial dan/atau buku ajar seperti yang dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya pada setiap akhir semester

Pasal 4

(1) Penilaian kemajuan pelaksanaan pengabdian sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (2) dilakukan oleh PIHAK PERTAMA dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah pengabdian.

(2) TUGAS dan TANGGUNG JAWAB PIHAK KEDUA berakhir setelah mengunggah ke SIMLITABMAS dan menyerahkan laporan lengkap ke Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana yang tertuang dalam pasal 1 ayat (4) huruf e dan f sesuai dengan format yang ditentukan dan dapat diterima oleh PIHAK PERTAMA, yang berupa :

a) Hardcopy laporan pengabdian sebanyak 4 (empat) exemplar dengan ukuran kertas kuarto

b) Warna cover (disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan Dalam Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX tahun 2013)

Di bawah bagian kulit ditulis

Dibiayai oleh :
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat
Nomor : 046/SP2H/LT/DRPM/II/2016 tanggal 17 Februari 2016.

c) 2 (dua) keping CD yang berisi Laporan Hasil Pengabdian (PDF), Artikel dan abstrak dalam Bahasa Indonesia

d) 2 (dua) rangkap Laporan Keuangan

Pasal 5

(1) Apabila batas waktu habisnya masa pengabdian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan hasil pengabdian dan belum menggungah di SIMLITABMAS maka PIHAK KEDUA dikenakan denda 1 ‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat Penugasan Pelaksanaan Hibah Pengabdian Skema Ipteks Bagi Masyarakat (Baru), terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Hibah Pengabdian.

(2) Keterlambatan penyerahan laporan hasil pengabdian kepada Pihak Pertama selain dikenakan sanksi seperti yang tertera pada ayat 1 juga diberi peringatan oleh Pihak Pertama. Jika Pihak Kedua telah diberi peringatan sebanyak 3 kali masih belum meyerahkan laporan tersebut, maka Pihak Pertama akan melaporkan kepada pimpinan Universitas agar Pihak Kedua dikenakan sanksi Akademik dan/atau Administratif sesuai ketentuan yang berlaku.

(3) Apabila PIHAK KEDUA tidak menyelesaikan laporan hasil pengabdiannya pada waktu yang telah ditetapkan dalam surat penugasan ini, maka dananya yang 70% akan dikembalikan ke kas Negara.

(4) Apabila PIHAK KEDUA tidak menyelesaikan laporan hasil pengabdiannya pada waktu yang telah ditetapkan dalam surat penugasan ini , maka sisa dananya yang 30% akan dikembalikan ke kas Negara.

(5) Apabila PIHAK KEDUA tidak hadir dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi serta Seminar Hasil Pengabdian tanpa pemberitahuan sebelumnya ke Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, maka PIHAK KEDUA tidak berhak menerima sisa dana 30%. PIHAK KEDUA harus mengembalikan sisa dana 30% yang telah diterima ke Kas Negara.

(6) Kelalaian atas kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan pengabdian pada tahun berikutnya.

(7) PIHAK PERTAMA wajib mengirimkan hasil laporan pengabdian kepada: Perpustakaan Daerah Sumatera Barat.

(8) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang dan Ditlitabmas Kemenristek Dikti.

Pasal 6

(1) Hak kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (1), tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

(2) Hasil pengabdian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan pengabdian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga lain melalui Surat Keterangan Hibah sesuai aturan yang berlaku.

(3) Apabila dikemudian hari terbukti judul Pengabdian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (1) dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan Pengabdian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah maka kegiatan Pengabdian tersebut dinyatakan batal dan wajib mengembalikan dana pengabdian yang telah diterima ke kas Negara serta menyerahkan fotocopy bukti pengembalian ke kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 7

Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan penugasan ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan memilih Pengadilan Negeri Padang apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah.

Pasal 8

Hal-hal lain yang belum diatur dalam penugasan ini di atur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

Surat Penugasan Pelaksanaan Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, PIHAK PERTAMA menerima lembaran pertama dan PIHAK KEDUA menerima lembaran kedua.

PIHAK KEDUA Ketua,	PIHAK PERTAMA Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang,
Dr. Dra. FARIDA MAYAR, M.Pd. NIP. 19610812 198803 301	Drs. Zalfendi, M.Kes NIP. 19590602 198503 1 003